

PENGUATAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU-GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN JORLANG HATARAN KABUPATEN SIMALUNGUN MASA PANDEMI COVID-19

Nancy Angelia Purba¹⁾, Eva Pratiwi Pane²⁾, Vita Riahi Saragih³⁾

¹⁾Program Studi PGSD, Fakultas FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

²⁾Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas FKIP,

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Nancypurba27@gmail.com, evapратиwi2607@gmail.com, vitariahi91@gmail.com

Abstract

This strengthening aims to improve the skills of teachers at SD Negeri 091488 Bahsampuran in using technology in online and offline learning. This activity is carried out in the form of socialization and training on the use of simple technology with the google domain, namely gmail, googlemeet, googledrive, GCR, and so on that are directly connected to google. The implementation method used is carried out in stages, namely (1) understanding and skill training and assistance to partners, (2) the process of using literacy consists of three stages, namely the process of preparing tools and materials, the process of practical use and (3) strengthening to see the level of skill of each teacher. . Partners in this strengthening are teachers at SD Negeri 091488 Bahsampuran, Jorlang Hataran District, Simalungun Regency with 13 respondents. The results of the evaluation and satisfaction questionnaire given were an average of 63% of teachers at SD Negeri 091488 Bahsampuran said that this activity was very well implemented and easy to implement.

Keywords: Strengthening, Digital Literacy, Teacher.

Abstrak

Penguatan ini bertujuan untuk meningkatkan kecakapan guru-guru di SD Negeri 091488 Bahsampuran dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring maupun luring. Kegiatan ini dilaksanakan bentuk sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi sederhana dengan domain google yaitu gmail, googlemeet, googledrive, GCR, dan lain sebagainya yang terhubung langsung dengan google. Metode pelaksanaan yang digunakan dengan tahapan yakni (1) pelatihan pemahaman dan kecakapan serta pendampingan pada mitra, (2) proses penggunaan literasi terdiri dari tiga tahapan yaitu proses persiapan alat dan bahan, proses praktik penggunaan serta (3) penguatan untuk melihat tingkat kecakapan setiap guru. Mitra dalam penguatan ini adalah para guru yang ada di SD Negeri 091488 Bahsampuran, Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun dengan jumlah responden 13 orang. Hasil dari evaluasi dan angket kepuasan yang diberikan adalah rata-rata 63% para guru di SD Negeri 091488 Bahsampuran mengatakan bahwa kegiatan ini sangat baik dilaksanakan serta mudah diterapkan.

Kata kunci: Penguatan, Literasi Digital, Guru.

PENDAHULUAN

Sebuah dekade baru hadir menggetarkan hampir seluruh belahan dunia dengan munculnya suatu virus yang dikenal dengan *The Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) pada akhir

tahun 2019 (Nahdi & Jatisunda, 2020). Penyebaran virus Covid-19 tersebut sangat begitu cepat dimana telah menginfeksi lebih dari 4 juta orang dengan hampir 300 ribu kasus meninggal yang terkonfirmasi di 202

negara di dunia sehingga ditetapkan sebagai pandemi global pada Maret 2020 (WHO, 2020). Pandemi Covid-19 ini telah memberikan dampak buruk bagi seluruh bidang kehidupan baik itu ekonomi, sosial, budaya (Ningsih, dkk, 2021), bahkan bidang pendidikan juga ikut terkena dampaknya (Daniel, 2020; Handarini & Wulandari, 2020; Purwanto, dkk, 2020).

Berangkat dari Pandemi Covid-19 membuat diterapkannya kebijakan pembatasan jarak (*sosial distancing*) bagi seluruh masyarakat di dunia, tidak terkecuali di Indonesia (Puspitafuri, 2021). Kebijakan tersebut juga tentu saja berlaku bagi bidang pendidikan, terlihat dari kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran secara daring atau online (Sari, dkk, 2021; Garini, dkk, 2020). Hal ini sesuai dengan Surat Edaran dari Kemendikbud yang berisi setiap satuan pendidikan baik pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi diwajibkan melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah (Handarani & Wulandari, 2020).

Pembelajaran dari rumah ini dianggap menjadi salah satu solusi sebagai media penyampai materi antara guru dan peserta didik selama pandemi Covid-19 (Alhkalil, et al, 2020, Asmuni, 2020). Hal ini juga menjadi tantangan baru bagi guru-guru karena ketidaksiapan para guru dalam mempersiapkan pembelajaran sebelumnya (Kustandi & Ibrahim, 2021). Para guru dalam melaksanakan pembelajaran dituntut harus cakap dalam penguasaan teknologi (Erni, et al, 2020). Pembelajaran teknologi yang harus dikuasai oleh guru-guru pada masa Pandemi berupa *e-learning* atau pembelajaran menggunakan teknologi internet yang saat ini sering disebut pembelajaran daring (Rosmalah, dkk,

2021). Hal ini didukung oleh (Martins, 2015) menjelaskan internet yang digabungkan menjadi sebuah sumber alat yang dapat digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan aktivitas pembelajaran secara online yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, fleksibilitas, aksesibilitas dan kemampuan dalam menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, et al, 2011). Senada dengan itu, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dikembangkan menjadi media yang dapat menjadi penghubung antara guru dan peserta didik pada suatu ruangan maya tanpa harus berada pada satu ruangan secara fisik (Fitriana, 2018). Berbagai jenis platform dapat dimanfaatkan para guru guna memfasilitasi proses pembelajaran tersebut sebagai media penyampai materi, penilaian, pengumpulan tugas, dan sebagainya (Elianur, 2020). Platform tersebut diantaranya, whatsapp group, telegram, google classroom, google form, google meet, dan email (Nahdi & Jatisunda, 2020, Dewi & Sadjiarto, 2021).

Pembelajaran daring tentunya membutuhkan keterampilan agar mampu menggunakan teknologi secara tepat (Rosmalah, dkk, 2021). Kemudahan mengakses internet menjadikan literasi digital menjadi hal yang penting. Oleh karenanya para guru harus memiliki kecakapan dalam literasi digital. Para guru sebagai pemberi informasi harus diedukasi dalam memanfaatkan internet dengan baik (Adiarsi, dkk, 2015). Agar cakap literasi digital, para guru tidak hanya harus memahami cara dalam memperoleh informasi dari sumber internet, melainkan harus memiliki kemampuan dalam memahami dan mengumpulkan

informasi tersebut (Gilster & Watson, 1997).

Namun dalam praktiknya, banyak kendala yang dihadapi para guru dalam menggunakan teknologi secara digital, khususnya SD Negeri SD Negeri 091488 Bahsampuran. Pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan tim pengabdian kepada para guru dan kepala sekolah ditemukan adanya beberapa guru terkhusus guru berusia 50 tahun belum cakap dalam penggunaan teknologi. Namun ada juga guru yang sudah mengerti menggunakan teknologi tetapi belum begitu mahir. Tim pengabdian juga menemukan permasalahan dari sisi peserta didik seperti banyak peserta didik yang belum mahir dalam penggunaan teknologi digital serta sebagian dari peserta didik hanya menggunakan gawai milik orang tua mereka untuk proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif. Fasilitas jaringan internet di sekolah tersebut pun belum berjalan dengan optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar merasa perlu diselenggarakan sebuah pelatihan. Topik yang ingin dipaparkan tim pengabdian dalam pelatihan tersebut adalah "Penguatan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Di Sekolah Dasar Negeri 091488 Bahsampuran Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun". Pelatihan dan penguatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi sederhana dengan domain google yaitu gmail, googlemeet, googledrive, GCR, dan lain sebagainya yang terhubung langsung dengan google. Penguatan ini bertujuan untuk meningkatkan kecakapan guru-guru di SD Negeri 091488 Bahsampuran dalam

menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring maupun luring.

METODE

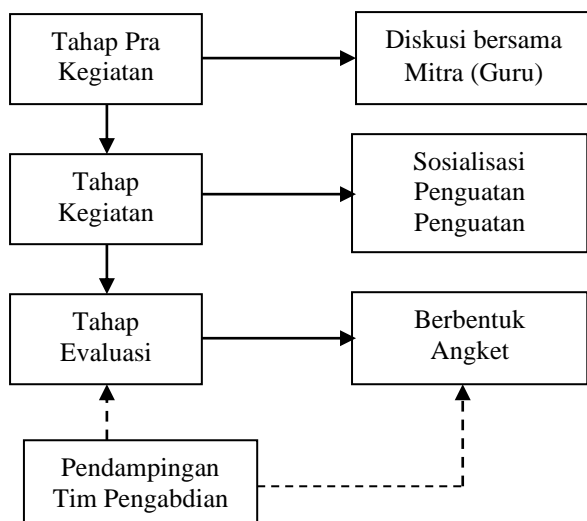
Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan. Bentuk tahapan metode yang digunakan adalah pengetahuan mengenai literasi digital untuk meningkatkan kecakapan guru dalam pembelajaran di sekolah. Adapun pelatihan penguatan literasi digital dalam bentuk:

1. Pelatihan pemahaman dan kecakapan serta pendampingan pada mitra.
2. Proses penggunaan literasi digital yang dimulai dari proses persiapan alat dan bahan, praktik penggunaan, serta penguatan.
3. Evaluasi terhadap kecakapan setiap guru dalam penggunaan teknologi sebagai bentuk literasi digital.

Subyek program PKM pada kegiatan ini adalah guru-guru SD Negeri 091488 Bahsampuran, Kecamatan Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun. Pada kegiatan ini melibatkan 3 dosen dari disiplin ilmu yang berbeda yaitu Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Kimia

Bentuk tahapan pelaksanaan pada kegiatan ini berupa :

1. Tahap Pra Kegiatan berupa diskusi dalam menemukan masalah.
2. Tahap kegiatan berupa sosialisasi literasi digital, pelatihan penguatan literasi digital, serta pendampingan.
3. Tahap Evaluasi berupa angket yang diberikan kepada guru.



Gambar 1. Skema Tahapan Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian tersebut menggunakan dua pendekatan antara lain pendekatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan melalui tiga tahapan.

1. Tahap Pra Kegiatan

Pada tahapan awal, tim dan mitra (guru-guru) melakukan diskusi bersama untuk menemukan masalah awal yang terjadi di sekolah. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, didapati permasalahan yaitu belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam penggunaan literasi digital pada saat proses pembelajaran serta masih minimnya pemahaman mitra (guru) dalam menggunakan literasi digital sebagai media pembelajaran berbasis teknologi sehingga pembelajaran baik daring maupun luring yang selama ini dilaksanakan belum mencapai hasil yang optimal.

2. Tahap Kegiatan

Setelah diketahui permasalahan tersebut, tim mengadakan sosialisasi mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana berbentuk literasi digital

sebagai media pembelajaran dan pelatihan penggunaan literasi digital kepada guru-guru sebagai bentuk solusi dari permasalahan yang ada.

Setelah dilakukan sosialisasi, tim mengadakan pelatihan dan pendampingan kepada mitra (guru-guru). Kegiatan pertama berbentuk pelatihan, mitra (guru-guru) diberikan pelatihan dalam menggunakan literasi digital di sekolah. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan, didapati bahwa para mitra (guru-guru) sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Hal ini dapat terlihat dari guru-guru yang sangat aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan literasi digital dan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran daring maupun luring serta adanya guru yang mengutarakan permasalahan yang sering dihadapi pada saat proses pembelajaran di sekolah.

Pada kegiatan pelatihan tersebut terjadi komunikasi dua arah yang aktif. Guru-guru menilai bahwa pelatihan ini dapat memberikan informasi baru bagi mereka dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan media berbasis digital. Kegiatan pelatihan tersebut juga dapat menyegarkan kembali pengetahuan serta kemampuan para guru mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kegiatan literasi digital. Selama ini, sebagian para guru jarang mengikuti kegiatan pelatihan mengenai literasi digital sehingga pemahaman mereka mengenai literasi digital tergolong minim.



Gambar 2. Pelatihan yang dilakukan oleh tim Dosen

Pada akhir kegiatan pelatihan, para guru memperoleh informasi yang berguna bagi mereka terkait pemahaman mereka mengenai literasi digital sehingga ke depannya mereka dapat langsung mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka peroleh di dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain memperoleh pemahaman mengenai literasi digital, para guru juga mendapatkan berbagai jenis media pembelajaran berbasis digital yang dapat mereka gunakan menjadi acuan dalam pembelajaran di sekolah ke depannya. Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan, tim dan mitra (guru-guru) melakukan evaluasi dari kegiatan tersebut.

3. Tahap Evaluasi

Keberhasilan dari kegiatan tersebut salah satunya bergantung pada kerjasama yang dilakukan dengan mitra (guru-guru) karena mereka yang menjadi objek dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Indikator keberhasilan pelatihan mengenai literasi digital dilihat dari kesungguhan dan karya yang dihasilkan oleh guru-guru sehingga tercipta guru-guru yang mahir digital dan mampu mengaplikasikan media pembelajaran berbasis digital sebagai salah satu penunjang kompetensi mereka.

Bentuk evaluasi yang diberikan berupa kuesioner yang terdiri dari 12 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Pilihan jawaban menggunakan skala likert dengan penilaian (5) sangat baik, (4) baik, (3) kurang baik, (2) tidak baik, (1) sangat tidak baik. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh tim kepada 13 orang guru di SD Negeri 091488 Bahsampuran, Kecamatan Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Responden	Penilaian				
	5	4	3	2	1
Responden 1	17%	83%			
Responden 2	67%	33%			
Responden 3	83%	17%			
Responden 4	75%	25%			
Responden 5	83%	17%			
Responden 6	67%	33%			
Responden 7	83%	17%			
Responden 8	50%	50%			
Responden 9	83%	17%			
Responden 10	67%	33%			
Responden 11	42%	50%			
Responden 12	75%	25%			
Responden 13	25%	75%			
JUMLAH	63%	37%			

Dari tabel berikut diatas diperoleh hasil rata-rata bahwa guru-guru mengapresiasi sangat baik terhadap kegiatan pelatihan mengenai literasi digital yang dilakukan tim di sekolah tersebut. Tidak ada satupun dari para guru yang memberikan piluhan jawaban kurang baik, tidak baik, maupun sangat tidak baik. Para guru hanya menjawab pilihan sangat baik dan baik. Total dari rata-rata jawaban diperoleh sekitar 63% guru memilih sangat baik dan sisanya 37% memilih jawaban baik. Para guru di SD Negeri 091488 Bahsampuran, Kecamatan Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun ke depannya masih ingin diadakan pelatihan kembali baik terakit media pembelajaran berbasis digital, model pembelajaran maupun implementasi kurikulum merdeka untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal di sekolah tersebut serta meningkatkan kompetensi mereka sebagai guru.

Dalam melakukan pengabdian kepada msyarakat tersebut, tim tidak menghadapi masalah dalam praktik kegiatan baik dalam kegiatan pelatihan

dan pendampingan dikarenakan antusias para mitra (guru-guru) dalam merespon dan menyambut baik pelatihan yang kami tawarkan berupa literasi digital. Pada tahapan pra kegiatan pun tim tidak begitu kesulitan dalam melakukan diskusi bersama para guru untuk menemukan masalah yang nantinya menjadi dasar tim untuk memberikan pelatihan literasi digital.

SIMPULAN

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim berupa memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru di SD Negeri 091488 Bahsampuran, Kecamatan Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk membekali para guru dengan keterampilan penggunaan media berbasis digital dalam proses pembelajaran. Selama ini masih minimnya pemahaman serta kemampuan para guru dalam penggunaan media berbasis digital selama akan dikembangkan melalui pemanfaatan penerapan literasi digital. Penerapan dari literasi digital ini akan menciptakan pembelajaran yang lebih optimal baik secara daring maupun luring yang nantinya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar dari para siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan, hampir semua guru telah mampu dalam mengaplikasikan media pembelajaran berbasis digital seperti domain google yaitu gmail, googlemeet, googledrive, GCR, dan lain sebagainya yang terhubung langsung dengan google.

Saran

- Pengelola SD Negeri 091488 Bahsampuran, Kecamatan Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun diharapkan dapat memfasilitasi wifi dan komputer yang nantinya dapat digunakan para guru untuk merancang media belajar berbasis digital.
- Kepada tim lain yang nantinya melakukan pengabdian kepada masyarakat di sekolah ini untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait penerapan literasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas FKIP dan Prodi PGSD serta Prodi Kimia yang secara administratif telah memfasilitasi kegiatan pengabdian tersebut sampai selesai. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru SD Negeri 091488 Bahsampuran, Kecamatan Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun yang telah bersedia sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. (2015). Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa. *Humaniora*, 6(4), 470. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3376>.

- Alkhalil, S. M., Manasrah, A. A., Dabbour, L. M., Bashayreh E. A., Abdelhafez. E. A., & Rababa. E. G. (2021). COVID-19 Pandemic And The E-Learning In Higher Institutions Of Education: Faculty Of Engineering And Technology At Al-Zaytoonah University Of Jordan As A Case Study. *Journal of Human Behavior in The Social Environment*, 31(1-4), 464-475. <https://doi.org/10.1080/10911359.2020.1829243>.
- Asmuni. (2020). Probelamtika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-29 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedogogy*, 7(4), 281-288.
- Daniel, S. J. (2020). Education And The COVID-19 Pandemic. Prospects. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>.
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Eliaur, C. (2020). Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.142>.
- Erni, S., Vebrianto, R., Miski, C. R., MZ. Z.A., Martius., & Thahir, M. (2020). Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs dimasa Pandemi Covid 19 di Pekanbaru: Dampak dan Solusi. *Journal of Education and Learning*, 1(1), 1-10. <https://ejournal.anotero.org/index.php/bedelau/index>.
- Fitriana, D. (2018). Peran Media E-Learning Dalam Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Literasi Matematika dan Norma Sosiomatematik. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus, (0291), 58–62.
- Garini, A. W., Respati, R., & Mulyadiprana, A. (2020). Penggunaan Media berupa Digital pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar. *Pedidaktika Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 186-191.
- Gilster, P., & Watson, T. (1997). An Excerpt from Digital Literacy. *Digital Literacy*.
- Handarani, O. I., & Wulandari, S. S. ((2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3), 496-503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503/4094>.
- Kustandi, C., & Ibrahim, N. (2021). Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Elektronik bagi Guru di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Literasi Digital. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 415-422.
- Martins, M. de L. (2015). How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*. Vol.174, 77–84. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.629>.
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116-123. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/2133/1868>.

- Ningsih, I. W., dkk. (2021). Urgensi Kompetensi Literasi Digital dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 132-139.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/35912>.
- Purwanto, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*, 2(1), 1-12.
<https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397/223>.
- Puspitafuri, C. (2021). Tinjauan Social Distancing Berskala Besar Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 Menuju New Normal Life. *Jurnal Formasi*, 6(1), 38-49.
- Rosmalah, Rahman, S. A., & Asriadi. (2021). Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemic Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Universitas negeri Makassar.
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25194/12584>.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>.
- WHO. Coronavirus disease. , 2019. World Health Organization 2633 (2020).